

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

28 hari pertama keberadaan seseorang dikenal sebagai periode neonatal (Bayi Baru Lahir). Sistem tubuh bayi menyesuaikan diri selama masa ini dengan kehidupan di luar rahim setelah berada di dalamnya. Mengingat angka kematian bayi baru lahir berada pada puncaknya pada masa ini, maka tahap ini membutuhkan perawatan dan perhatian ekstra (Norlita, Isnaniar, & Rahmah, 2019).

Seseorang dapat memberikan ASI eksklusif, memandikan bayi, menyeka hidungnya, dan merawat tali pusatnya. membersihkan alat kelamin bayi, memotong kukunya, menyeka mata dan telinganya, serta menggendong dan membedongnya. Jika bayi baru lahir tidak diberikan perawatan ekstra, maka akan berdampak negatif pada bayi. Misalnya, bayi dapat mengalami muntah, diare, demam, kejang, penyakit kuning, infeksi tali pusat, kesulitan bernapas, ruam kulit, dan kotoran pada mata, yang semuanya dapat membuat bayi sakit dan membahayakan kesehatannya (Norlita et al., 2019).

World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa pada tahun 2022, 75% bayi baru lahir meninggal pada minggu pertama kelahiran mereka, sementara pada tahun 2019 sebagian besar kematian bayi baru lahir sekitar dalam 24 jam pertama, 1 juta bayi baru lahir meninggal, pada minggu pertama kelahiran mereka. Kelahiran lahir sebelum waktunya, mengalami komplikasi persalinan seperti asfiksia atau sesak napas saat lahir, terkena infeksi, dan memiliki cacat lahir adalah penyebab utama kematian bayi pada tahun 2019. Penyebab kematian paling umum antara akhir periode neonatal dan pneumonia selama lima tahun pertama kehidupan, diare, cacat lahir, dan malaria. Di Jawa Barat, angka kematian bayi adalah 30 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2017 (Norlita et al., 2019).

Berdasarkan Angka Kematian Bayi (AKB) yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa masih diperlukan peningkatan kualitas perawatan yang diberikan kepada bayi. Peraturan ketat untuk perawatan bayi baru lahir adalah salah satu metode

untuk mengurangi kematian bayi. Pendidikan kesehatan ibu hamil adalah salah satu cara untuk mengurangi biaya perawatan bayi (Norlita et al., 2019).

Merawat tali pusat bayi dimulai setelah potongan atau pelepasan, dan hal ini dikenal sebagai perawatan tali pusat. Jika Anda mengabaikan perawatan tali pusat, infeksi pada area ini kemungkinan besar akan terjadi (Yati, Lutfiyati, & Barat, 2020).

Kasus infeksi tali pusat dan kematian bayi terus meningkat. Pada tahun 2015, 450.000 kematian akibat infeksi tali pusat pada bayi dilaporkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Diperkirakan 210.000 kematian bayi baru lahir terjadi di Asia Tenggara karena penanganan tali pusat yang tidak memadai (Battya, Shintami, & Kasniah, 2019).

Menurut Aisyah (2017), infeksi menyumbang 24% hingga 34% dari kematian bayi di Indonesia, dan merupakan penyebab kematian kedua pada bayi baru lahir setelah asfiksia, dengan angka 49% hingga 60% (Yati et al., 2020).

Data yang dikumpulkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat menunjukkan bahwa pada tahun 2016, 34 kematian bayi terjadi di Jawa Barat dari 1.000 kelahiran hidup. Infeksi yang ditularkan selama kelahiran bertanggung jawab atas 68% dan 56% kematian bayi secara keseluruhan (Battya et al., 2019).

Hubungan Antara Infeksi pada Bayi Baru Lahir dan Perawatan Tali Pusat, sebuah artikel jurnal tahun 2019 oleh Rani Kawati Damanik dan Linda, melaporkan bahwa 33 bayi tidak terinfeksi karena perawatan tali pusat yang tepat, sementara 2 bayi mengalami infeksi tali pusat karena tidak menerima perawatan yang memadai (Damanik, 2019).

Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan peneliti di PMB HJ L Kecamatan Tambakdahan, terdapat 30 kunjungan ibu hamil. Setelah melakukan wawancara dengan 7 ibu hamil, 5 di antaranya tidak tahu apa itu perawatan tali pusat pada bayi baru lahir, dan dua di antaranya hanya tahu apa itu perawatan tali pusat pada bayi baru lahir, tetapi tidak tahu dengan baik bagaimana melakukannya. Disamping itu peneliti menemukan kejadian tali pusat basah dan berbau pada bayi baru lahir di Praktik Mandiri Bidan Hj L yang menandakan adanya infeksi pada tali pusat, tali pusat basah

dan berbau terjadi akibat kebersihan yang buruk terhadap tali pusat sehingga terkumpulnya kotoran, bakteri, dan kuman-kuman pada tali pusat. hal itu disebabkan karena adanya faktor kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat yang menyebabkan mereka tidak melakukan perawatan tali pusat yang tepat dan sesuai.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir Berdasarkan Karakteristik di Praktik Mandiri Bidan Hj L Kecamatan Tambakdahan Tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimanakah gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir berdasarkan karakteristik di Praktik Mandiri Bidan HJ L Kecamatan Tambakdahan tahun 2024?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini memiliki tujuan umum yaitu, untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir berdasarkan karakteristik di Praktik Mandiri Bidan HJ L Kecamatan Tambakdahan tahun 2024.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir
2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir berdasarkan usia
3. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir berdasarkan paritas
4. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir berdasarkan pendidikan
5. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir berdasarkan pekerjaan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan dapat di jadikan bahan dan sarana pembelajaran juga memperluas pengetahuan serta dapat di jadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan sumber bacaan bagi universitas bhakti kencana Psdku Subang untuk penelitian selanjutnya serta dapat menjadi informasi tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

1.4.3 Manfaat Bagi Ibu Hamil

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil, terutama tentang cara menjaga tali pusat bayi baru lahir agar mereka tidak terkena infeksi yang dapat menyebabkan kematian.